

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan perhitungan yang dilakukan, maka didapat kan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan dari kelayakan link power budget untuk system pada jarak terjauh, didapatkan redaman toal dowlink adalah 20,665 dB, untuk nilai Prx adalah sebesar -21,665 dB. Untuk uplink didapatkan nilai redaman total 20,204 dB dengan nilai Prx sebesar -21,204 dB. Hal ini nilai dari redaman total serta Prx pada jaringan tersebut berada diatas standar yang dignakan oleh PT. Telkom yaitu sebesar -28 dB.
2. Sedangkan untuk kelayakan pada rise time budget pada jaringan STO BDT ODC FE didapatkan nilai rise time budget. Untuk pengkodean NRZ memiliki batas 70% dari kecepatan data yaitu 0,2914 ns untuk dowlink dan 0,5695 untuk uplink. Didapatkan tsystem dari hasil peritungan tersebut adalah 0,25000099 untuk dowlink dan 0,258 untuk upstream. Nilai tsystem tersebut masih berada diatas standar NRZ sehingga dari sisi rise time layak untuk digunakan.
3. Dari data yang didapat untuk FTTC didapat kecepatan maksimum untuk STO Kuranji adalah 5Mbps. Kecepatan ini mampu untuk menggunakan IPTV seperti pada FTTH namun dapat kita lihat sesuai kebutuhan Triple play pada Telkom, minimum kecepatan untuk IPTV adalah sebesar 4,5 Mbps. Namun jika dengan kecepatan 5Mbps kita akan menggunakan IPTV maka kecepatan internet(speedy/modem) kita tidak lah cukup baik atau sebaliknya.
4. Penggunaan Jarkolaf pada PT Telkom, mampu memberikan keuntungan jangka panjang karena FTTH dan FTTC mampu memenuhi permintaan pelanggan.

## 1.2 Saran

1. Akan lebih baik jika pada FTTH mampu menghitung redaman sampai pada ONT.
2. Perbandingan yang dilakukan selanjutnya antara data primer dengan data skunder.
3. Penggunaan sisi biaya dalam perhitungan parameter terhadap kelayakan jaringan.

